

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah upaya guna meningkatkan pemahaman manusia sehingga dapat memajukan aktivitasnya sehari-hari melalui proses kegiatan pembelajaran.¹ Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia akan memiliki pemahaman serta meningkatkan cara berfikir dalam menjalankan aktivitasnya sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Penerapan pembelajaran bergantung pada situasi dan kondisi yang dalam kegiatan belajar. Hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik sangatlah diperlukan.² Sebab pencapaian hasil belajar peserta didik dapat diukur dari sikap serta kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ لِطَائِفَةٍ مِّنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
هُ بِمَا َرَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
تَعْمَلُونَ خَيْرًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah,

¹ Aprida Pane dan Muhamad Darwis Dasopang , *Jurnal Kajian-kajian Ilmu Keislaman: Belajar dan Pembelajaran*, Vol. nol 3 No. 2, 2013, hal. 335.

² Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, Falah Production, Bandung, 2000, hal. 97.

niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al-Mujadalah: 11).³

Pendidikan dalam Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan jarnya (pengaruh dari luar).⁴ Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode, strategi dan lain-lain. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Terlebih lagi siswa yang merupakan komponen yang utama dalam kegiatan belajar mengajar, karena yang harus mencapai tujuan penting dalam pendidikan adalah siswa yang belajar. Oleh karena itu pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dengan memperoleh hasil belajar yang maksimal.⁵

Perubahan kurikulum memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan. Kurikulum adalah suatu rancangan yang sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar siswa.. Oleh karena itu diperlukan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran agar materi pelajaran dapat

³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran, Jakarta, 2017, hal. 140

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hal. 11

⁵ Mufarokah, *Belajar mengajar*, Pustaka, Jakarta, 2009, hal. 26

diterima oleh siswa.⁶

Dengan diterapkannya kurikulum merdeka orientasi pembelajaran tidak lagi pada guru, namun pada siswa. Dalam kurikulum tersebut terdapat P5 yakni Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dimana pada P5 tersebut terdapat 6 aspek yakni bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang diterapkannya. Keberhasilan seorang siswa itu tergantung cara penyampaian pembelajaran gurunya. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan dalam meningkatkan pemahaman peserta didiknya.⁷Di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro pemilihan guru mata pelajaran harus selaras antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang akan diampu, selain itu seorang harus memiliki jiwa sosial yang baik sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik pula.⁸

Dalam pembelajaran PAI metode yang digunakan pada umumnya adalah model belajar konvensional seperti ceramah misalnya. Pembelajaran seperti itu akan membuat siswa merasa bosan bahkan menimbulkan kejenuhan, selain itu juga tidak jarang banyak siswa yang tidak paham akan materi yang telah

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Remaja Yodakarya, Bandung, 2009, hal. 270.

⁷ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hal. 191.

⁸ Wawancara dengan Oktari Argadewi , 24 Juli 2023 di Kantor SMA Plus Al-Fatimah

disampaikan oleh guru.⁹ Pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramahnya yang menonton, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dan ketika mereka sudah tidak dapat lagi berkonsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan kelesuhan, sebagian mereka lebih memilih diam, termenung, menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan wajah mereka diatas meja. Hal tersebut disebabkan karena kurang bervariasinya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa. Keadaan ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar mereka.¹⁰

Pembelajaran PAI di SMA Plus Al-Fatimah dilakukan menggunakan metode yang tidak terikat pada satu metode disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakter siswa masing masing kelas, salah satu metode yang digunakan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa yakni menggunakan metode SQ3R, metode SQ3R merupakan metode pembelajaran PAI dengan pendekatan kontekstual yang diterapkan di SMA Plus Al-Fatimah sejak tahun 2018. Dengan penggunaan metode tersebut tidak hanya guru yang aktif dalam pembelajaran tetapi siswa juga turut berperan aktif melalui serangkaian tahapan metode tersebut.¹¹

⁹ Wawancara dengan Oktari Argadewi , 24 Juli 2023 di Kantor SMA Plus Al-Fatimah

¹⁰ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Rafah Pres, Palembang, 2009, hal. 21

¹¹ Wawancara dengan Abdul Khamid, 25 Juli 2023 di Kantor SMA Plus Al-Fatimah

Penggunaan metode SQ3R di SMA Plus Al-Fatimah adalah salah satu upaya dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kritis pada siswa dimana dalam metode tersebut siswa akan diarahkan untuk memahami materi pembelajaran melalui beberapa tahap yakni *survey* (mengamati), *question* (menyusu pertanyaan), *read* (membaca), *recite* (menuliskan kembali), *review* (meninjau ulang).

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan metode SQ3R. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul “**Implementasi Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, peneliti mengemukakan adanya tiga tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Menambah wawasan dan menambah pengalaman ilmiah bagi pendidik sesuai dengan penelitian penulis.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan partisipasi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang penggunaan Model Pembelajaran *SQ3R* dalam mata pelajaran PAI.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk memberikan variasi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - b. Bagi pendidik

Sebagai acuan untuk menciptakan variasi dalam pembelajaran

khususnya dan menyenangkan dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar pendidikan agama Islam.

c. Bagi siswa

Untuk memberikan dan menanamkan anggapan bahwa belajar pendidikan agama Islam itu menyenangkan, serta untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Metode SQ3R

Metode pembelajaran *SQ3R* adalah metode pembelajaran dengan tahapan *survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat-menandai kata kunci, *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, darimana) tentang bahan bacaan, *Read* dengan membaca teks dan cari jawabanya, *Recite* dengan pertimbangan jawaban yang diberikan, dan *Riveew* dengan cara meninjau ulang menyeluruh.¹²

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al-hadits dalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹² Ngalimun, *Strategi pembelajaran*, Parama Ilmu, Yogyakarta, 2017, hal. 341

¹³ Mokh Firmansyah, Iman, *Pendidikan Agama Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019, hal.79–90.

3. Berfikir Kritis

Berpikir kritis adalah suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil sebuah keputusan, menganalisis pendapat, dan melakukan penelitian ilmiah.¹⁴

F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti tidak adanya plagiaisme maka peneliti menyertakan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Nurfadhillah H Hamzah, 2018	Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar	Metode Pembelajaran SQ3R, Mata Pelajaran PAI	Kualitatif	Penerapan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI
2	Skripsi, Rita Mina Rahayu, 2021	Penerapan Model SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Dengan Pokok Bahasan Akhlak Tercela Pada Siswa Kelas VIII.B di SMPN 17 Seluma	Model SQ3R, Hasil Belajar PAI Dengan Pokok Bahasan Akhlak Tercela	Kualitatif	Dengan menggunakan model SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas VIII.B SMPN 17 Seluma.

¹⁴ Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, Mizan Learning Centre Bandung, 2009, hal. 183

No	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
3	Skripsi, Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari, 2022	Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Mapel Bahasa Indonesia siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kec. Wates Kab. Kediri	Metode SQ3R, Keterampilan Membaca Kritis Dalam Mapel Bahasa Indonesia	Kuantitatif	Metode SQ3R sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis dalam mapel Bahasa Indonesia siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kec. Wates Kab. Kediri

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chalimatus Sa'diyah, 2023	Implementasi Metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite and Review) Pada Mata Pelajaran PAI dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatihah Bojonegoro.	Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran PAI, Karakter Beriman dan Bertakwa Serta Berfikir Kritis	Kualitatif	Penerapan metode pembelajaran SQ3R dapat Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Plus Al-Fatihah Bojonegoro.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai hal-hal yang menjadi isi dari skripsi. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini yakni sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan
- BAB II : Kajian teori. Berisi teori-teori, pendapat para pakar serta sumber-sumber yang berkaitan dengan metode SQ3R
- BAB III : Metode penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data
- BAB IV : Paparan data Temuan Penelitian. Berisi paparan data sekolah, temuan penelitian, dan analisis data mengenai implementasi metode SQ3R serta faktor pendukung dan penghambatnya
- BAB V : Penutup. Berisi mengenai kesimpulan dan saran peneliti.